



Volume 00 Number 00 20XX, pp xx-xx

DOI: <https://doi.org/10.24036/XXXXXX-XX-0000-00>

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

**PENGARUH STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MATUR**

Rani Oktavia¹, Afnita²
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
Email: ranioktavia813@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect before using DRTA on the reading comprehension skills of class X SMA Negeri 1 Matur students and after using the DRTA strategy in reading comprehension skills of class X SMA Negeri 1 Matur students. This research is a quasi-experimental research with a research design that uses the One Group Pretest-Posttest design. The population in this study were students of class X SMA Negeri 1 Matur. Samples were taken using purposive sampling technique. The data of this research is the value of reading comprehension skills of tenth graders of SMA Negeri 1 Matur before and after using the DRTA strategy. Data were analyzed by t-test. The results of this study indicate that there is an effect before and after using the DRTA strategy in reading comprehension skills of class X students of SMA Negeri 1 Matur, namely $t_{count} > t_{table}$ ($3,52 > 1,71$). The average reading comprehension ability of tenth graders of SMA Negeri 1 Matur after using the DRTA strategy was higher than before ($94,87 > 47,37$). Thus it can be concluded that the DRTA strategy has a significant effect on the reading comprehension skills of class X students of SMA Negeri 1 Matur.

Keywords: DRTA strategy, students, reading comprehension skills.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 secara umum mencakup enam aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Keenam aspek ini mempunyai hubungan yang saling berkaitan satu sama lainnya. Dari keenam aspek keterampilan tersebut, salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan akan diserap, diingat, dikembangkan melalui kegiatan membaca. Kemampuan membaca pemahaman sangat penting dalam masyarakat yang berpendidikan, membaca menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, karena aspek kehidupan, terutama untuk mendapatkan informasi dalam membaca. Dengan membaca pemahaman siswa dapat memahami isi teks bacaan yang telah dibacanya (Amril dan Afnita, 2019).

Selain itu, membaca lazimnya juga disebut kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau ide yang disampaikan penulis. Pesan dan ide yang disampaikan penulis dapat ditangkap melalui pemahaman seseorang dalam membaca bacaan tersebut. Artinya, membaca merupakan suatu interaksi antara pembaca dan penulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Billa dan Afnita (2020) menyatakan bahwa Kemampuan membaca yang baik dapat membantu siswa dalam menemukan gagasan, isi, ide pokok yang terkandung dalam suatu tulisan, sehingga siswa mengerti makna dari bacaan. Untuk itu, siswa dituntut untuk mampu membaca dalam rangka memahami isi bacaan. Dengan menguasai keterampilan membaca seseorang dapat menggali sebanyak-banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut dengan memahami isi bacaan. Patiung (2016) mengemukakan bahwa membaca itu sangat penting, karena membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan atau informasi. Pratiwi (2018) menyatakan bahwa membaca salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Dengan menguasai keterampilan membaca seseorang dapat menggali sebanyak-banyaknya informasi yang diinginkan dari bacaan tersebut dengan memahami isi bacaan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Husnalia dan Afnita (2019) menyatakan bahwa orang yang sering membaca, kemampuan berbahasanya dapat berkembang melebihi rata-rata yang dimiliki orang kebanyakan. Lubis (2020) mengemukakan bahwa melalui membaca sama halnya dengan menggenggam seisi dunia, karena dalam bacaan bisa mengakses informasi dari seluruh dunia. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman sangat penting ditingkatkan dalam dunia pendidikan, dari membaca siswa dapat memahami isi bacaan.

Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk mampu menguasai keenam aspek keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan membaca. Dalam hal ini, peneliti lebih memfokuskan permasalahan penelitiannya terhadap keterampilan membaca siswa di sekolah. Dikarenakan, masih banyaknya fenomena yang dijumpai, yaitu rendahnya motivasi siswa dalam membaca di sekolah. Keterampilan membaca siswa di sekolah-sekolah masih rendah, hal ini bisa disebabkan oleh, kurangnya perhatian siswa terhadap membaca, karena membaca adalah hal yang membosankan, tidak ada motivasi untuk membaca, dan mereka menjadi malas membaca. Hasanah (2012) yang meneliti budaya membaca di kalangan anak muda. Dalam penelitian ini ditemukan budaya membaca di kalangan remaja masih rendah. Dan ini perlu dan wajib ditingkatkan. Afnita (2012:19) dalam penelitiannya membuktikan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman bacaan mahasiswa termasuk sedang. Skor rata-rata dengan maksimum diperoleh kecenderungan membaca pemahaman mahasiswa berada pada kategori cukup. Minat siswa untuk membaca rendah terutama jika bacaannya panjang. Ketika diminta memahami suatu bacaan, siswa terlihat kebingungan dan tidak paham dengan yang dibacanya (Monika dan Afnita, 2020). Begitu juga pendapat Mahmud (2020) menyatakan bahwa lemahnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi-materi pelajaran bahasa Indonesia ini dikarenakan selama ini sistem belajarnya yang kurang efektif dan efisien.

Hal ini juga menjadi alasan kenapa peneliti mengangkat keterampilan membaca pemahaman sebagai bahan telitian, salah satunya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Matur melalui wawancara pada tanggal 19 Februari 2022, dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Matur ibu Geni Fitri Andra, S. Pd. Pada wawancara yang telah dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Matur. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa dikatakan relatif rendah. Beberapa permasalahan yang menyebabkan keterampilan membaca pemahaman siswa dikatakan relatif rendah diantaranya, yaitu: (1) dalam membaca pemahaman siswa perlu dipandu baik itu dari isi bacaan teks yang sering mereka pertanyakan. (2) kebanyakan siswa hanya membaca jika diperintahkan guru saja, adapun sebagian kecil dari siswa yang suka membaca, karena zaman sekarang ini siswa lebih tertarik dengan internet, gambar-gambar dan konten-konten. (3) tingkat membaca siswa tergolong kurang dalam membaca, diperkirakan dari dua puluh enam siswa hanya satu, dua, atau tiga orang yang suka membaca. Jika diamati, siswa jarang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca, dan hanya untuk keperluan meminjam buku saja.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam keterampilan membaca pemahaman teks biografi, perlu adanya pembaharuan dengan menggunakan strategi yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan tidak membosankan. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam keterampilan membaca pemahaman teks biografi ialah strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). DRTA merupakan suatu strategi yang dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam memahami suatu bacaan. Strategi ini memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Menurut Abidin (2012:81) strategi DRTA diarahkan untuk mencapai tujuan umum agar siswa mampu melibatkan proses berpikir ketika membaca, sebab pembaca haruslah melibatkan pengalamannya ketika akan merekonstruksi ide-ide pengarang. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) tahap prabaca, (2) tahap membaca, dan (3) tahap pascabaca. Menurut Stauffer (dalam Rahim, 2018:47) guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara.

Peneliti memilih SMA 1 Matur sebagai objek penelitian dikarenakan beberapa alasan. *Pertama*, SMA Negeri 1 Matur merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, sekolah ini tidak jauh dari rumah domisili peneliti. *Ketiga*, sekolah ini belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi.

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya minat baca siswa dalam membaca pemahaman isi bacaan teks biografi. *Kedua*, siswa masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan. *ketiga*, pembelajaran yang kurang efektif sehingga berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dilihat dari nilai siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur sebelum menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur sesudah menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur.

Berdasarkan perumusan masalah tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur sebelum menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur sesudah menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). *Ketiga*, menganalisis pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Arikunto dan Suharsimi (2006:2) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan penampilan hasilnya. Penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif dikarenakan data yang diolah berupa angka-angka yang diambil dalam bentuk skor keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X dengan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Menurut Arifin (2012:42) metode eksperimen

merupakan metode sistematis guna membangun hubungan yang membangun fenomena sebab akibat. Rancangan penelitian adalah *One Group Pretest-Posttest Design*.

Variabel penelitian ini adalah kemampuan keterampilan membaca siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur sebelum menggunakan strategi DRTA dan sesudah menggunakan strategi DRTA. Data yang digunakan adalah skor hasil keterampilan membaca pemahaman teks biografi sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang didapatkan yaitu kelas X IPA 2 dengan jumlah siswa 26 orang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif. Tes objektif ini digunakan untuk menilai keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA. Tes objektif dengan pilihan ganda (A, B, C, D, dan E) dengan soal berjumlah 60 soal. Setiap item jawaban yang benar akan diberi poin 1 dan jawaban yang salah akan diberikan poin 0. Sebelum tes tersebut digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas, dan reliabilitas.

Data nilai akhir keterampilan membaca pemahaman merupakan penggabungan antara nilai sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA (*pretest-posttest*). Uji prasyarat data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas varian menggunakan uji-F, uji hipotesis menggunakan uji-t. dalam proses analisis data menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*.

C. Pembahasan

Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA. Hasil nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan strategi DRTA adalah 47,37, sedangkan sesudah menggunakan strategi DRTA adalah 94,87. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sesudah menggunakan strategi DRTA lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan strategi DRTA.

Selanjutnya data akan dianalisis melalui uji prasyarat diantaranya uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan tabel uji normalitas sebelum menggunakan strategi DRTA diketahui bahwa $L_0 < L_t$ ($0,117 < 0,173$). Sedangkan uji normalitas sesudah menggunakan strategi DRTA diketahui bahwa $L_0 < L_t$ ($0,091 < 0,173$). Dengan demikian data dikatakan berdistribusi normal.

Dengan menggunakan derajat kebebasan (n_1 sebagai pembilang dan n_2 sebagai penyebut) dan tingkat kepercayaan 95% pada tabel Distribusi F terbaca batas signifikansi (F_{tabel}) adalah 4,26. Mengingat F_{hitung} 1,76 lebih kecil dari F_{tabel} , 4,26 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian tersebut homogen.

Berdasarkan hasil uji-t, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 95% dan $dk = (26+26)-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,52 > 1,71$). Dengan kata lain strategi DRTA berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur. Hal tersebut juga terlihat dari selisih nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman sesudah menggunakan strategi DRTA lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan strategi DRTA ($80,87 > 69,64$).

Tabel 1. Uji Hipotesis

Perlakuan	N	dk	Mean	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	keterangan
X ₁	26	50	69,64	3,52	1,71	H _a diterima
X ₂			80,87			

Tabel 1, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,52. Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan $dk=50$ diperoleh batas penolakan hipotesis 1,71. Berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($3,52 > 1,71$). Dengan hasilnya yang demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan

strategi DRTA. Pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA lebih baik dari pada sebelum menggunakan strategi DRTA, dapat diterima.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusi Agustina, pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar". Berdasarkan penelitian oleh Yusi Agustina tersebut dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, data yang dikumpulkan dengan mengambil dari nilai kognitif keterampilan membaca dalam bentuk soal. *Kedua*, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 16,18 dengan frekuensi db = $32-1 = 31$, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel}=2,04$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. *Ketiga*, disimpulkan bahwa strategi DRTA berpengaruh positif pada hasil belajar siswa dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V di SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.

Kegiatan pembelajaran menggunakan strategi DRTA serta media yang digunakan adalah buku pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA/ MA/SMK/MAK. Kegiatannya meliputi, (1) peneliti memberikan pembelajaran mengenai teks biografi dengan menggunakan strategi DRTA, lalu peneliti memberikan intruksi kepada setiap siswa dan menentukan halaman yang harus dibaca pada buku pembelajaran bahasa Indonesia, (2) siswa membaca teks biografi yang terdapat di dalam buku pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA/ MA/SMK/MAK, (3) siswa diminta untuk mengerjakan *posttest* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai teks biografi sesudah menggunakan strategi DRTA.

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan secara keseluruhan bahwa strategi DRTA memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks biografi sebelum menggunakan strategi DRTA siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata nilai 47,37. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu 75. Maka, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur belum memenuhi KKM. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman teks biografi sesudah menggunakan strategi DRTA siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata nilai 94,87. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu 75. Maka, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur sudah memenuhi KKM. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur sesudah menggunakan strategi DRTA lebih tinggi dan berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 94,87. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan membaca pemahaman teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur sebelum menggunakan strategi DRTA lebih rendah dan berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata nilai 47,37. Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk=(n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,52 > 1,71$).

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas X SMA Negeri 1 Matur. Siswa disarankan agar lebih banyak membaca pemahaman teks biografi serta meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA dalam membaca. kemudian, disarankan kepada siswa pada saat pembelajaran agar lebih fokus pada saat pembelajaran berlangsung khususnya pada saat

membaca. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks biografi. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan, acuan sekaligus meneliti kelanjutan dari penelitian ini yang akan berguna untuk melakukan penelitian yang lebih relevan.

Daftar Rujukan

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Cipta.
- Afnita. (2012). Kontribusi Penguasaan Semantik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa IIPK Universitas Negeri Padang. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 3 (1).
- Agustina, Y. (2019). Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V DI SD Negeri Bontoramba Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Amril, A. & Afnita. (2019). Analysis of Reading Comprehension Skills Reviewed from the Literacy Level of Reading Students in Higher Education. *Proceedings*. Publisher : EAI.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian pendidikan: Metode dan Pradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto & Suharsimi . (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Billa, S, & Afnita. (2020). Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP 25 Padang. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 15 (2),190-198.
- Hasanah, U. M. R. U. (2012). Budaya Membaca di Kalangan Anak Muda. *Jurnal Candi*, 4 (2).
- Husnalia, H. & Afnita. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Padang. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 8 (3), 134-140.
- Lubis, S. S. W. (2020). Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media. *Jurnal Baca Harian*, 9 (1).

- Mahmud, T. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Materi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Broken Heart dan Pembelajaran Konvensional Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*, 8 (1), 123-129.
- Monika, M., & Afnita, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil bservasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8 (3), 253-259.
- Patiung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 5 (2), 352-376.
- Pratiwi, D. A. P., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V Sd Gugus Vii Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1 (1), 43-51.
- Rahim, Farida. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.